

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Adalah *state of nature* dari setiap perusahaan untuk terus bertumbuh dan berkembang. Dalam menjalankan usahanya suatu perusahaan baik yang bergerak di bidang produk maupun jasa, tidak dapat dipisahkan dari lingkungan eksternalnya yang menawarkan banyak peluang. Peluang-peluang yang ada apabila diintegrasikan dengan kekuatan internal perusahaan akan mengarahkan perusahaan pada pertumbuhan dan perkembangan. Tentu saja hal ini harus disertai dengan pertimbangan faktor-faktor yang menjadi ancaman, rintangan dan kelemahan perusahaan itu sendiri.

Salah satu bentuk respon perusahaan terhadap peluang yang ada yaitu dengan melakukan investasi. Investasi pada dasarnya adalah pengorbanan di masa sekarang untuk mendapatkan hasil di masa yang akan datang. Investasi memiliki arti penting bagi kegiatan ekonomi suatu negara, khususnya di negara Indonesia yang saat ini sedang dalam proses pemulihan krisis multidimensi.

Rendahnya tingkat suku bunga dinilai sudah tidak menarik lagi oleh para investor, sehingga membuat investor beralih ke sektor riil, karena dinilai dapat memberikan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan menyimpan uang dalam bentuk deposito.

Keputusan investasi suatu perusahaan bukanlah merupakan hal yang sederhana. Keputusan suatu investasi itu layak atau tidak untuk dilaksanakan tidak bisa hanya diputuskan berdasarkan intuisi semata. Namun lebih jauh lagi, harus dilakukan pengkajian secara mendalam dengan pendekatan teoritis. Dalam proses pengkajian banyak faktor yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan, baik faktor-faktor yang dapat dipengaruhi maupun faktor-faktor yang tidak dapat dipengaruhi oleh keputusan investasi namun merupakan pembatas bagi ruang gerak suatu investasi. Investasi yang menyangkut pengeluaran modal sangat penting artinya bagi perusahaan karena hal-hal berikut:

- ✎ Pengeluaran modal memiliki konsekuensi jangka panjang
- ✎ Menyangkut jumlah dana yang sangat besar
- ✎ Komitmen untuk mengeluarkan modal dalam berinvestasi, tidak mudah untuk diubah. Sekali keputusan investasi diambil, maka akan sulit diubah kembali.

Karena investasi dana yang dibutuhkan dalam jumlah yang sangat besar, maka pihak manajemen harus melakukan analisis proyek secara hati-hati untuk menghasilkan suatu tingkat keberhasilan yang diharapkan. Bila penganalisaan tidak dilakukan dengan baik, perusahaan akan mengalami kegagalan. Kegagalan itu sendiri dapat disebabkan karena kesalahan dalam perencanaan, kesalahan dalam menaksir pasar, kesalahan dalam memperkirakan bahan baku, kesalahan dalam memperkirakan kebutuhan akan tenaga kerja dengan tersedianya tenaga kerja yang ada, atau bisa juga kesalahan tersebut berasal dari pelaksanaan proyek inves-

tasi tersebut yaitu membengkaknya biaya proyek sehingga membuat proyek menjadi terhambat.

Keputusan investasi untuk membuka suatu toko kain, bagi perusahaan Salim Jaya merupakan usulan investasi yang bagus. Mengingat industri textile di wilayah Bandung sudah terkenal dan berkembang sejak dahulu. Fokus utama penjualan perusahaan Salim Jaya akan difokuskan untuk penjualan kain jenis haiget dan spandex. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim dan permintaan pasar akan kerudung tidak akan ada habisnya. Namun lebih jauh lagi, permintaan pasar untuk bahan-bahan kain dengan berbagai jenis juga terus meningkat, karena seperti kita ketahui kain merupakan bahan baku untuk dijadikan pakaian yang menjadi kebutuhan pokok di dalam kehidupan manusia.

Pihak manajemen memiliki orientasi untuk memenuhi pesanan pelanggan dengan waktu yang lebih singkat dan lebih hemat. Upaya untuk melakukan investasi tersebut, maka manajemen banyak membutuhkan informasi. Beberapa aspek yang harus ditinjau di dalam melakukan suatu investasi yaitu antara lain: aspek pasar, aspek keuangan, aspek teknis dan aspek lainnya yang mendukung. Dilihat dari aspek keuangan, toko Salim Jaya berharap dengan dikaitkannya sejumlah dana yang besar, mampu menghasilkan laba dalam waktu yang relatif singkat. Tetapi jika keputusan hanya didasari oleh aspek keuangan saja terkadang hasilnya menjadi kurang tepat. Oleh sebab itu, manajemen perlu memperhatikan juga aspek-aspek lain yang mendukung.

Dalam penelitian ini, pembahasan akan dititikberatkan pada aspek keuangan. Penitikberatan pada aspek keuangan ini tidak dimaksudkan mengabaikan

aspek-aspek lainnya karena pada dasarnya tidak ada aspek yang dianggap lebih penting dibandingkan aspek-aspek lainnya. Semua aspek tersebut saling tergantung satu dengan yang lainnya.

Upaya untuk menghasilkan suatu keputusan investasi, dibutuhkan suatu proses yang diawali dengan persiapan penganggaran modal tahunan, yang merupakan rangkaian rencana proyek investasi. Oleh sebab itu, penganggaran modal harus mencerminkan perencanaan strategis suatu perusahaan.

Menurut Blocher, dkk. (2000, h.381), di dalam penyusunan penganggaran modal harus melalui 3 tahapan, yaitu:

- ☞ Pengidentifikasi dan pendefinisian proyek investasi
- ☞ Perhitungan anggaran modal dalam keputusan investasi
- ☞ Pemantauan, pengawasan dan pengkajian ulang atas proyek setelah proyek tersebut dilaksanakan, yang disebut sebagai *Post-audit*.

Untuk tahap kedua merupakan tahap yang paling sulit, karena didalam langkah perhitungan tersebut harus mengklasifikasikan dan menentukan akan aliran kas masuk dan aliran kas keluar, yang kemudian setelah itu baru dilakukan penilaian atas investasi. Penilaian atas investasi dilakukan dengan menggunakan metoda-metoda untuk mengukur berapa tingkat pengembalian yang dapat diperoleh atas investasi tersebut.

Menurut Weston dan Copeland (1995, h.366) terdapat sembilan metoda dalam penilaian investasi yaitu: PBP (*Pay Back Period*), DPB (*Discounted Cash Payback*), ARR (*Accounting Rate of Return*), NPV (*Net Present Value*), IRR (*Internal Rate of Return*), NTV (*Net Terminal Value*), OCR (*Opportunity Cost Re-*

turn), PI (*Profitability Index*), PRR (*Perpetuity Rate of Return*). Tetapi dalam penelitian skripsi ini hanya memakai metoda yang umum dipakai, yaitu:

- 1) **NPV (*Net Present Value*) dan IRR (*Internal Rate of Return*)**, kedua metoda ini menghitung rata-rata tingkat pengembalian investasi dengan memperhatikan nilai waktu akan uang.
- 2) **Pay Back Method**, suatu metoda yang mengkalkulasi jangka waktu pengembalian investasi, tanpa memperhatikan nilai waktu akan uang.

Peneliti akan melakukan analisis penilaian investasi dengan menggunakan metoda-metoda tersebut di atas. Peneliti berharap dengan diterapkannya metoda-metoda penilaian investasi serta analisis beberapa aspek lain yang mendukung, maka perusahaan dapat mengurangi risiko kegagalan dalam investasi dan mengurangi ketidakpastiannya. Bertolak dari latar belakang inilah, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul:

“ PERANAN TEKNIK *CAPITAL BUDGETING* DALAM MEMBANTU PEMBUATAN KEPUTUSAN RENCANA PENDIRIAN TOKO SALIM JAYA DI BANDUNG ”

1.2 Identifikasi Masalah

Di dalam melakukan investasi untuk membuka suatu usaha baru, selain dibutuhkan dana dalam jumlah yang cukup besar, investor juga akan menghadapi risiko yang sangat tinggi. Oleh karena itu dibutuhkan informasi untuk menentukan tingkat keberhasilan investasi. Investor yang mengambil keputusan hanya didasari pada pengalaman dan pengetahuan investor saja tanpa mempertimbangkan faktor-

faktor lain di luar itu, akan menghadapi ketidakpastian dan risiko yang tinggi di masa yang akan datang.

Penelitian ini memfokuskan pada pembahasan informasi keuangan melalui metoda *Capital Budgeting*, yang hasilnya dapat membantu pihak manajemen untuk membuat keputusan apakah investasi tersebut akan tetap dijalankan atau tidak. Perhitungan anggaran modal yang digunakan sebagai alat untuk menilai investasi pada umumnya menggunakan tiga metoda, yaitu: *Net Present Value*, *Internal Rate of Return* dan *Pay Back Period*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba mengidentifikasi beberapa masalah yang akan penulis teliti dan bahas, permasalahan tersebut antara lain:

1. Berapa investasi awal untuk mendirikan toko Salim Jaya?
2. Bagaimana mengevaluasi kelayakan pendirian toko Salim Jaya melalui metoda Nilai Bersih Sekarang (*Net Present Value*), Tingkat Pengembalian Internal (*Internal Rate of Return*) dan Periode Pengembalian (*Pay Back Period*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis data dan informasi dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana lengkap jurusan Akuntansi pada Universitas Kristen Maranatha.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui berapa besarnya investasi awal untuk mendirikan toko Salim Jaya.
- 2) Untuk mengetahui kelayakan pendirian toko Salim Jaya melalui metoda Nilai Bersih Sekarang, Tingkat Pengembalian Internal dan Periode Pengembalian.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian skripsi ini diharapkan dapat memberi kegunaan sebagai berikut:

- ❖ **Perusahaan:** memberi masukan kepada pihak manajemen perusahaan dan pihak-pihak lain sebagai informasi yang bermanfaat dalam pendirian perusahaan.
- ❖ **Lingkungan pendidikan:** penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan ransangan untuk penelitian selanjutnya mengenai masalah yang serupa. Selain daripada itu, hasil karya skripsi ini diharapkan dapat memperkaya dokumentasi perpustakaan Universitas Kristen Maranatha untuk dijadikan dasar perbandingan dalam penelitian selanjutnya di waktu yang akan datang.
- ❖ **Penulis:** menambah wawasan dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh selama duduk dibangku kuliah kedalam dunia praktik nyata, khususnya dalam bidang akuntansi yaitu tentang konsep penganggaran modal.

1.5 Rerangka Pemikiran

Proyek investasi dengan membuka suatu usaha baru, yaitu toko kain, memerlukan dana yang cukup besar di masa ini dan mengharapkan penghasilan yang diperoleh di masa depan. Proyek investasi ini menghadapi ketidakpastian dan resiko dalam pelaksanaannya. Menurut Prof Dr. Ridwan S. Sundjaja, Drs, MSBA. dan Dra. Inge Barlian, Ak, M.Sc. (2002, h.46), resiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau variabilitas pendapatan dihubungkan dengan aktiva tertentu. Resiko ini harus diperhitungkan dengan matang dan teliti. Resiko bila tidak diperhitungkan dan diperkirakan secara teliti, akan mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan yang dapat berakibat pada kerugian dalam usaha, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan berakhirnya kelangsungan hidup dari usaha tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan suatu analisis kelayakan investasi yang memerlukan pertimbangan beberapa aspek, yaitu aspek pasar, aspek keuangan, aspek teknis dan aspek lainnya yang mendukung

Aspek pasar adalah aspek paling penting dan utama dalam kelayakan proyek. Dalam aspek ini penelitian dilakukan untuk meneliti besarnya permintaan, tersedianya kapasitas penawaran dan langkah-langkah dalam pemasaran produk tersebut.

Aspek teknis menjelaskan mengenai keadaan proyek secara teknis, kebutuhan teknis dalam proyek, dan pelaksanaan teknis proyek.

Aspek keuangan adalah aspek yang membahas bagaimana proyek tersebut dibiayai dan menghasilkan keuntungan secara finansial. Penulis akan membahas secara mendalam mengenai aspek keuangan ini. Proyek dapat dikatakan sehat

apabila memberikan keuntungan yang layak dan memenuhi kewajiban finansialnya. Aspek ini akan terdiri atas perhitungan biaya investasi awal, aliran kas masuk, aliran kas keluar dan aliran kas bersih.

Perhitungan anggaran modal digunakan sebagai alat untuk menilai investasi, dan pada umumnya ada tiga metoda (*Net Present Value, Internal Rate of Return dan Pay Back Period*) yang biasa dipertimbangkan untuk dipakai dalam penilaian aliran kas dari suatu investasi. Adapun metoda-metoda yang pada umumnya digunakan untuk menilai kelayakan suatu investasi menurut Kasmir dan Jakfar (2003, h.154), adalah:

1) ***Net Present Value:***

“Merupakan perbandingan antara PV kas bersih (*PV of proceed*) dengan PV investasi (*capital outlay*) selama umur investasi. Dan selisih daripada itulah yang disebut *Net Present value*.”

2) ***Internal Rate of Return:***

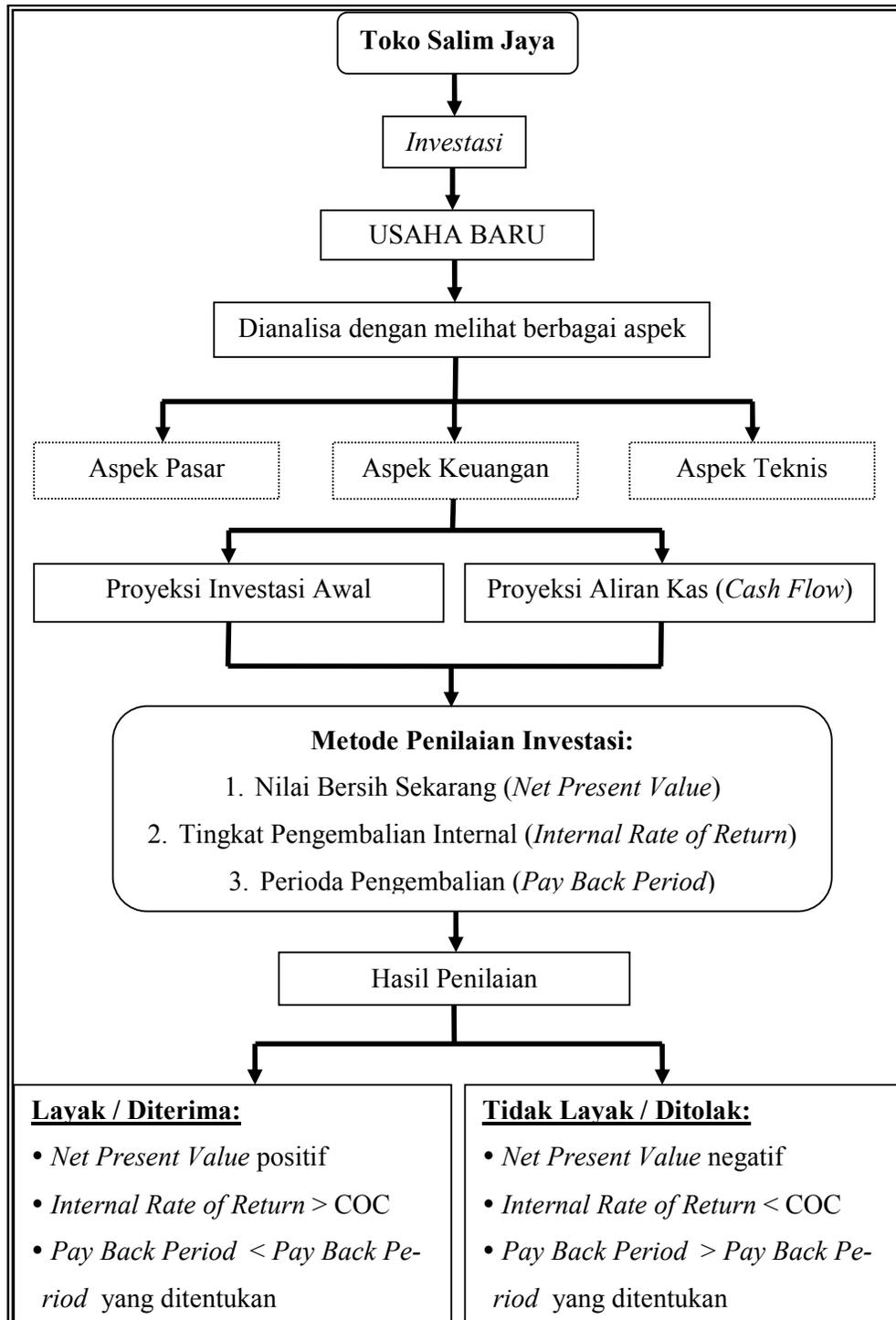
“Merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil intern.”

3) ***Pay Back Period:***

“Merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu pengembalian investasi suatu proyek atau usaha, yang dimana perhitungan dilihat dari kas bersih/*proceed* yang diperoleh setiap tahun.”

Setelah mengevaluasi hasil dari metode-metode penilaian investasi dan aspek-aspek lainnya yang mendukung, maka kesimpulan mengenai penelitian ini dapat ditarik. Kesimpulan ini dapat digunakan untuk menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi investor.

Rerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Rerangka Pemikiran

1.6 Metoda Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian analisis deskriptif. Penelitian analisis deskriptif bertujuan memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat dan hubungan antar fenomena yang diteliti dengan berusaha mengumpulkan, mengklasifikasikan, menyajikan, serta menganalisis data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Dalam pengumpulan data-data yang relevan yang diperlukan dalam analisis, penulis menggunakan teknik penelitian:

❖ ***Penelitian lapangan (Field Research):***

Merupakan teknik pengumpulan data secara langsung dengan mengadakan penelitian terhadap objek yang diteliti. Untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan dilakukan dengan cara:

- (a) Wawancara, dengan melakukan tanya-jawab dengan pihak-pihak tertentu yang memiliki wewenang sehubungan dengan penelitian.
- (b) Observasi atas laporan-laporan sehubungan dengan masalah yang diteliti.

❖ ***Penelitian Kepustakaan (Library Research):***

Perolehan data ilmiah yang bersifat teoritis dari literatur dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini. Informasi berupa teori digunakan sebagai landasan untuk menganalisa data-data yang diperoleh dari penelitian.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Oleh karena investor akan membuka usaha barunya di kota Bandung, maka penelitian ini juga dilakukan di kota Bandung. Waktu penelitian dilakukan penulis pada bulan September-November 2007.